

ABSTRACT

Diana Pramita Sumbayak(163306010055)¹, Siti Fatimah Sipayung(163306010019)², Pahala Manik(163306010057)³.2019.Analisis Proses dan Nilai Hata- Hata Mambere podah dalam Perkawinan Adat Simalungun.Ermina Waruwu, M. Th.Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Prima Indonesia, Medan

SIMALUNGUN'S ethnic have a tradition to implementation a wedding ceremony. The one of the tradition that is done is *HATA-HATA MAMBERE PODAH* . The research problem is how the marriage process of Simalungun custom, how to *hata-hata mambere podah* , and how the value is contained in *hata-hata mambere podah* at the ceremony of marriage of Simalungun custom. This research has the task of analyzing and describing the marriage process of Simalungun custom , *hata-hata mambere podah* and the values that contained in *hata-hata mambere podah* in the marriage process of Simalungun custom. This research used a descriptive qualitative approach and data was collected using interview methods with recording technique. The research instrument is the interview guide used to interview informants/source consisting of traditional leader s, residents,brides and residents who have received *hata-hata mambere podah*. The data that has been collected is analyzed using qualitative analysis using the method *Content Analysis*. Based on the work steps of the methodology, the results of the research were obtained : 1)The marriage process of Simalungun custom is consist of *Pajabu parsahapan/Mangarisiska* that meaning to proposed, *Marhori-hari dinding/Marhusip,Marhata sinamot,Pudun Saud* (invitedrelative),*Martuppol, Martonggo Raja/Mariah Raja,Pamasu-masuon* (Wedding Blessing Ceremony),*Pesta unjuk,Mangihut di Ampang (dialop jual) ,Ditarohon jual,Paranak ,Paulak Unea,Manjahea,Maningkir tangga*, 2) *Hata-hata mambere podah* in the traditional marriage of Simalungun contains the harmony, peace, and love of God in the brides's house that will form a new household. 3) *Hata-hata mambere podah* is contains some values, that is : 1) Religion values (Religious) that is the action to build a family in agree with doctrine of religion. 2) Moral values that is the implementation of the principle of good attitude, the principle of justice and principles of respect for myself. 3) Social values that is the implementation of the value of respect for others, communal, to be closer a relationship of familial, harmony, 4) Culture values that is a marriage of Simalungun custom can be retained and stan on *Habonaron Do Bona* philosophy.Because it *hata-hata mambere podah* can be used as institution in of family life and social life.

Keyword : Process, Values, Hata-hata mambere podah, The marriage of Simalungun custom.

Abstrak

Diana Pramita Sumbayak(163306010055)¹, Siti Fatimah Sipayung(163306010019)², Pahala Manik(163306010057)³.2019.Analisis Proses dan Nilai Hata- Hata Mambere podah dalam Perkawinan Adat Simalungun.Ermina Waruwu, M. Th.Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,Universitas Prima Indonesia, Medan

Suku Simalungun memiliki tradisi pelaksanaan upacara perkawinan. Salah satu tradisi yang dilakukan ialah *hata-hata mambere podah*. Permasalahan penelitian ini ialah bagaimana proses perkawinan adat Simalungun, bagaimana *hata-hata mambere podah*, dan bagaimana nilai yang terkandung dalam *hata-hata mambere podah* pada upacara perkawinan adat Simalungun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan proses perkawinan adat Simalungun, *hata-hata mambere podah* dan nilai-nilai yang terkandung dalam *hata-hata mambere podah* dalam proses perkawinan adat Simalungun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif dan data dikumpulkan menggunakan metode wawancara dengan teknik rekam. Instrumen penelitian ialah pedoman wawancara yang digunakan untuk mewawancarai informan yang terdiri atas tokoh adat, warga, pengantin dan warga yang sudah menerima *hata-hata mambere podah*. Data yang sudah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dengan metode *content Analysis*. Berdasarkan langkah kerja metodologi tersebut diperoleh hasil penelitian 1) Proses perkawinan adat Simalungun terdiri atas *Pajabu Parsahapan/Mangarisiska* artinya meminang, *Marhori-hori dinding/ Marhusip*, *Marhata sinamot*, *Pudun Saud* (mengundang kerabat), *Martuppol*, *Martonggo Raja/Mariah Raja*, *Pamasu-masuan* (pemberkatan pernikahan), *Pesta unjuk*, *Mangihut di Ampang (dialop jual)*, *Ditarohon jual*, *Paranak*, *Paulak unea*, *Manjahea*, *Maningkir tangga*, 2) *Hata-hata mambere podah* dalam perkawinan adat Simalungun berisikan tentang kerukunan, kedamaian, dan kasih Tuhan dalam rumah tangga pengantin yang akan membentuk rumah tangga baru, 3) *Hata-hata mambere podah* mengandung nilai-nilai 1) Nilai Agama (Religius) yakni tindakan membina keluarga sesuai dengan ajaran agama 2) Nilai Moral yakni penerapan prinsip sikap baik, prinsip keadilan dan prinsip hormat terhadap diri sendiri. 3) Nilai Sosial yakni penerapan nilai menghormati orang lain, kegotong royongan, mempererat hubungan kekeluargaan, kerukunan, 4) Nilai Budaya yakni perkawinan adat Simalungun tetap dipertahankan dan teguh pada falsafah *Habonaron Do Bona*. Oleh karena itu *hata-hata mambere podah* dapat dijadikan sebagai pranata dalam kehidupan keluarga maupun kehidupan sosial masyarakat.

Kata Kunci: *Proses, Nilai, Hata-hata Mambere Podah, Perkawinan Adat Simalungun*